



PENGARUH EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA

Pynka Rolanda¹⁾, M. Afdal Samsuddin²⁾

¹⁾ Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia
Email: pynkarolanda456@gmail.com

²⁾ Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia
Email: m.afdal@ubb.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of exports and foreign direct investment (FDI) on Indonesia's foreign exchange reserves from 1994 to 2024. Foreign exchange reserves are an important indicator in assessing a country's economic resilience, especially in the face of global dynamics. The analysis method used is multiple linear regression with the help of EViews software. The results showed that simultaneously, export and FDI variables had a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. However, partially, only FDI shows a positive and significant effect, while exports have a positive but insignificant effect. The Adjusted R-squared value of 83.28% indicates that the variation in foreign exchange reserves can be explained by these two variables, while the rest is influenced by other factors outside the model. These findings provide important implications for the formulation of economic policies, especially in maintaining the stability and growth of foreign exchange reserves through optimizing the export sector and foreign investment flows.

Keywords: Foreign Exchange Reserves, Export, Foreign Direct Investment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan penanaman modal asing (PMA) terhadap cadangan devisa Indonesia dalam rentang waktu 1994 hingga 2024. Cadangan devisa merupakan indikator penting dalam menilai ketahanan ekonomi suatu negara, terutama dalam menghadapi dinamika global. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ekspor dan PMA berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Namun secara parsial, hanya PMA yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan ekspor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 83,28% menunjukkan bahwa variasi cadangan devisa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penyusunan kebijakan ekonomi, khususnya dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan cadangan devisa melalui optimalisasi sektor ekspor dan arus investasi asing.

Kata Kunci: Cadangan Devisa, Ekspor, Penanaman Modal Asing.



PENDAHULUAN

Perdagangan internasional menjadi salah satu komponen penting dalam sistem perekonomian setiap negara. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang terbuka terhadap kerja sama global, termasuk melalui kegiatan perdagangan internasional. Untuk mendukung aktivitas tersebut, setiap negara membutuhkan sumber pembiayaan. Salah satu sumber pembiayaan utama bagi negara ini berasal dari devisa (Bunga Uli, 2016). Cadangan devisa merupakan salah satu indikator utama untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu negara dalam menjalankan perdagangan internasional serta melihat kuat lemahnya kondisi perekonomiannya (Rahmawati et al., 2020). Indonesia menjalin hubungan bilateral dan multilateral yang erat dalam sistem ekonomi global. Untuk memenuhi kewajiban internasional serta mendukung pembangunan nasional, termasuk transaksi ekspor dan impor, Bank Indonesia (BI) menjaga cadangan devisa yang dimilikinya (Kumala & Rakhmanita, 2023).

Cadangan devisa memiliki peran krusial dalam mendukung perekonomian nasional karena digunakan sebagai alat untuk menjaga stabilitas negara, terutama ketika menghadapi tekanan eksternal yang tak terduga maupun tekanan domestik yang dapat mempengaruhi ketahanan makroekonomi (Fitria et al., 2021). Fluktuasi cadangan devisa menjadi perhatian utama dalam kebijakan ekonomi makro, terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang sangat bergantung pada aktivitas perdagangan internasional. Oleh karena itu, untuk memastikan cadangan devisa suatu negara tetap stabil dan berada pada tingkat yang aman, cadangan devisa perlu dikaitkan dengan berbagai faktor yang dapat memperkuat posisinya dan meningkatkan jumlahnya.

Kegiatan ekspor memiliki peran sentral dalam pembentukan cadangan devisa. Ekspor merupakan salah satu sumber utama cadangan devisa negara karena aktivitas perdagangan internasional menghasilkan pemasukan dalam bentuk valuta asing (Velda Puspita & Kurniawan, 2022). Saat suatu negara melakukan ekspor, negara tersebut memperoleh pendapatan dalam bentuk mata uang asing yang dikenal sebagai devisa (Wardani Umi Maesyaroh & Kundhani, 2024). Setiap negara menginginkan nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan cadangan devisa secara optimal dan efisien (Rianda, 2020). Semakin tinggi jumlah cadangan devisa, maka semakin besar pula kapasitas suatu negara dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan di tingkat internasional. Devisa yang diperoleh dari aktivitas ekspor selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri melalui kegiatan impor (Guampe et al., 2023). Dengan meningkatnya volume dan nilai ekspor, maka semakin banyak devisa yang tersedia untuk keperluan pembiayaan ekonomi nasional, termasuk menstabilkan nilai tukar dan menopang belanja impor strategis.

Selain ekspor, penanaman modal asing (PMA) juga berkontribusi terhadap cadangan devisa negara. Modal asing yang masuk melibatkan pertukaran mata uang asing

ke mata uang domestik, yang selanjutnya menambah posisi cadangan (Mustaqim & Widanta, 2021). Selain memberikan suplai devisa langsung, PMA juga memperkuat struktur ekonomi melalui investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia, yang berpotensi meningkatkan kapasitas ekspor jangka panjang (Ahyar & Yuliawan, 2025). Sebagai alternatif solusi, masuknya modal asing atau investasi langsung dari luar negeri dapat meningkatkan jumlah cadangan devisa serta membantu menutup selisih antara kebutuhan devisa yang ditargetkan dengan jumlah devisa yang sebenarnya diperoleh dari kegiatan ekspor (Darsono, 2021). Tantangan utama dalam menjaga cadangan devisa adalah tingginya ketergantungan pada kinerja ekspor dan arus modal asing, yang keduanya mudah terpengaruh oleh kondisi global seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan proteksionisme, perubahan suku bunga dunia, dan ketidakpastian geopolitik. Perubahan-perubahan ini dapat secara langsung melemahkan posisi cadangan devisa apabila negara tidak mampu mengantisipasi dinamika eksternal tersebut.

Beberapa studi menunjukkan bahwa kombinasi variabel-variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi cadangan devisa, menegaskan pentingnya sinergi antara sektor perdagangan dan investasi asing sebagai pilar ketahanan eksternal. Berdasarkan realitas empiris dan kerangka teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh ekspor dan penanaman modal asing terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus masukan bagi perumusan kebijakan perdagangan dan moneter nasional ke depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan disusun secara terstruktur sejak tahap awal penelitian (Tafara et al., 2022).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan sumber data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Kementerian Perdagangan (Kemendag). Adapun periode penelitian yang digunakan mencakup rentang waktu dari periode 1994-2024.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda guna mengkaji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews, dengan menggunakan model ekonometrika sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e_t$$

Dimana:



- Y = Cadangan Devisa
- X1 = Nilai Ekspor
- X2 = Nilai Impor
- β_0 = Konstanta/ Intercept
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
- e = Error term
- t = 1,2,3,...(time series 1994-2024)

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi, dengan menggunakan pendekatan hipotesis statistik.

Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai t-statistik lebih besar dibandingkan t-tabel, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Dwinoviyanto et al., 2023).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antar 0 hingga 1.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik pada model regresi dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan termasuk dalam kategori model yang layak atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

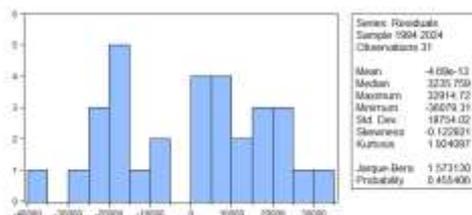
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 1. di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.455406, hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas

lebih besar dari nilai tingkat signifikansi (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.36E+08	11.20722	NA
EKSP			8.1507
OR	0.025002	48.39285	90
PMA	0.443817	21.44511	90

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa nilai *Centered* VIF kurang dari 10 yang berarti tidak terjadinya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

	2.03		0
F-statistic	5521	Prob. F(5,25)	.1081
Obs*R-squared	8.96	Prob. Chi-squared(5)	.1103
Scaled explained SS	7.32	Prob. Chi-squared(5)	.1977

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.1103, hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari nilai tingkat signifikansi (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

	2.18		0
F-statistic	1390	Prob. F(4,24)	.1016
Obs*R-squared	8.26	Prob. Chi-squared(4)	.0823

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.0823, hal ini menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square



lebih besar dari nilai tingkat signifikansi (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Estimasi (OLS) Pengaruh Ekspor dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3236.375	11671.96	0.277278	0.7836
EKSPOR	0.287551	0.158119	1.818568	0.0797
PMA	1.705642	0.666196	2.560271	0.0161
R-squared	0.843991	Mean dependent var	76005.71	
Adjusted R-squared	0.832847	S.D. dependent var	47480.96	
S.E. of regression	19412.25	Akaike info criterion	22.67696	
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	22.81574	
Log likelihood	-348.4929	Hannan-Quinn criter.	22.72220	
F-statistic	75.73841	Durbin-Watson stat	0.576833	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan Tabel 4. persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = 3236.375 + 0.287551_t + 1.705642_t + e_t$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3236.375 mengindikasikan bahwa apabila variabel ekspor dan penanaman modal asing (PMA) dianggap tetap atau nol, maka nilai cadangan devisa diperkirakan rata-rata sebesar 3236.375 juta USD.
2. Dari hasil analisis, nilai koefisien variabel ekspor sebesar 0.287551, dengan t-hitung sebesar 1.818568, dan nilai Prob. sebesar 0.0797. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, nilai ekspor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Artinya, bila terjadi kenaikan ekspor sebesar satu juta USD, maka cadangan devisa meningkat sebesar 0.29 juta USD.
3. Nilai koefisien untuk variabel penanaman modal asing (PMA) sebesar 1.705642, dengan t-hitung sebesar 2.560271, dan nilai Prob. sebesar 0.0161. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, nilai penanaman modal asing (PMA) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Artinya, bila terjadi kenaikan penanaman modal asing sebesar satu juta US Dollar, maka cadangan devisa meningkat sebesar 1.70 juta USD.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Nilai *F-Statistic* yang terdapat pada Tabel.1 sebesar 75.73841 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0.000000 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05). Maka, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ekspor dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap variabel cadangan devisa.

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Nilai *t-Statistic* variabel ekspor sebesar 1.818568 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0797 di mana lebih besar dari (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Nilai *t-Statistic* variabel penanaman modal asing (PMA) sebesar 2.560271 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0161 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *Adjusted R-squared* yang tercantum pada Tabel 1. adalah sebesar 0.832847. Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel ekspor dan impor memberikan pengaruh sebesar 83,28% terhadap cadangan devisa Indonesia. Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 16,72% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Dalam penelitian ini, hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel nilai ekspor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05). Artinya, kenaikan ekspor belum memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan cadangan devisa selama periode pengamatan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Struktur ekspor Indonesia masih didominasi oleh komoditas primer seperti batu bara, minyak sawit, timah, dan karet, yang sangat rentan terhadap fluktuasi harga internasional. Ketika harga komoditas turun, nilai ekspor menurun, yang pada gilirannya melemahkan potensi kontribusi terhadap cadangan devisa (Rahmawati et al., 2020).

Hasil ini sejalan dengan temuan (Tafara et al., 2022) yang menyatakan bahwa nilai ekspor tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial. Penelitian oleh (Dwinoviyanto et al., 2023) juga menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, ekspor belum mampu memperkuat posisi devisa karena didominasi oleh komoditas mentah yang berisiko tinggi terhadap gejolak pasar global. Di sisi lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Simamora & Widanta, 2021) dan (Wijayanto & Engelina, 2022) yang menemukan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan cakupan periode, penggunaan jenis data (kuartalan atau tahunan), serta variasi model ekonometrik yang digunakan, seperti regresi linier berganda biasa atau model jangka panjang seperti VECM atau ARDL.



Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05). Kontribusi positif dan signifikan PMA terhadap cadangan devisa dapat dijelaskan dari dua aspek. Pertama, PMA merupakan aliran dana masuk dalam bentuk valuta asing, yang secara langsung meningkatkan cadangan devisa saat investor asing menukar mata uang asing ke rupiah untuk berinvestasi dalam proyek di dalam negeri (Mustaqim & Widanta, 2021). Kedua, PMA memiliki efek jangka panjang dalam memperkuat struktur ekonomi domestik, terutama pada sektor produktif seperti manufaktur, infrastruktur, dan industri berbasis ekspor. Investasi asing sering kali membawa serta transfer teknologi, manajemen, dan efisiensi produksi, yang secara tidak langsung meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menciptakan ekspor yang lebih bernilai tinggi dan berkelanjutan (Ahyar & Yuliawan, 2025).

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Sukoco, 2023) yang menyatakan bahwa penanaman modal asing secara signifikan meningkatkan cadangan devisa Indonesia dalam jangka panjang. Begitu juga dengan penelitian (Ratnasari & Aji, 2023) yang menunjukkan bahwa PMA memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan devisa nasional baik secara langsung maupun melalui penguatan ekspor. Namun demikian, hasil ini bertentangan dengan studi (Darsono, 2021) yang menyimpulkan bahwa investasi asing tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Pengaruh Ekspor dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan yang ditampilkan pada Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor dan penanaman modal asing (PMA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Dengan kata lain, kedua variabel ini, jika digabungkan, secara bersama-sama memiliki peran yang penting dan berarti dalam menjelaskan variasi atau perubahan cadangan devisa nasional dalam periode tahun 1994 hingga 2024. Lebih lanjut, kekuatan hubungan simultan tersebut tercermin dalam nilai Adjusted R-squared sebesar 0,832847, yang mengindikasikan bahwa sekitar 83,28% perubahan cadangan devisa dapat dijelaskan oleh variabel ekspor dan PMA dalam model regresi linier berganda yang digunakan. Sisanya sebesar 16,72% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti nilai tukar, inflasi, volume impor, tingkat suku bunga, serta faktor eksternal lainnya seperti gejolak geopolitik dan kondisi perekonomian global.

Temuan ini memperkuat hasil studi terdahulu. Penelitian oleh (Ratnasari & Aji, 2023) menyimpulkan bahwa ekspor dan PMA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, menunjukkan bahwa sinergi antara perdagangan internasional dan aliran modal asing sangat penting dalam

memperkuat posisi devisa negara. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian (Saleha et al., 2021), yang menunjukkan bahwa ekspor, FDI, nilai tukar, dan utang luar negeri bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Hal ini mengkonfirmasi bahwa ketahanan eksternal suatu negara tidak hanya ditentukan oleh kinerja perdagangan, tetapi juga oleh seberapa besar negara mampu menarik investasi asing jangka panjang. Dalam konteks makroekonomi terbuka, ekspor dan PMA merupakan dua saluran utama perolehan valuta asing. Ekspor menghasilkan devisa secara langsung dari aktivitas jual beli barang dan jasa ke luar negeri, sementara PMA menyumbang devisa dari sisi investasi dan pengeluaran modal asing ke dalam negeri. PMA juga memiliki pengaruh jangka panjang melalui pembangunan sektor produktif dan transfer teknologi, yang pada gilirannya mendukung ekspansi ekspor nasional (Ahyar & Yuliawan, 2025).

Dengan demikian, implikasi kebijakan dari hasil simultan ini adalah pentingnya sinkronisasi strategi ekspor dan kebijakan penanaman modal asing. Pemerintah perlu memperkuat implementasi kebijakan devisa hasil ekspor agar hasil ekspor benar-benar masuk ke dalam cadangan devisa, sekaligus menciptakan iklim investasi yang menarik bagi investor asing. Kebijakan tersebut harus didukung oleh stabilitas makroekonomi, penyederhanaan regulasi, dan penguatan infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi (Sukoco, 2023; Darsono, 2021). Hanya dengan sinergi antara sektor perdagangan dan sektor investasi asing, cadangan devisa Indonesia dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan mendukung stabilitas ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekspor dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Namun secara parsial, variabel ekspor menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa, sementara penanaman modal asing menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 83,28% menunjukkan bahwa variabel ekspor dan penanaman modal asing mampu menjelaskan variasi dalam cadangan devisa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap variabel ekonomi makro lainnya dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan cadangan devisa nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. A., & Yuliawan, D. (2025). *Determinasi Cadangan Devisa Di ASEAN : Peran Ekspor , FDI , Nilai Tukar , Dan Inflasi (2018 – 2022)*. 3(03), 226–231.
- Bunga Uli, L. (2016). Analisis Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 2338–4603.
- Darsono, W. S. (2021). Pengaruh Net Ekspor, Investasi



- Asing, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1991–2019. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Dwinoviyanto, F. A., Rotinsulu, tri oldy, & Tumangkeng, steeva Y. . (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Tingkat Kurs, Investasi Dan Utang Luar Negeri Sektor Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun Periode 2016:Q1-2022:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 25–36.
- Fitria, N., Soelistyo, A., & Susilowati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(3), 451–460. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.106>
- Guampe, F. A., Lamintu, F. K., & Kayupa, O. O. (2023). Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2001-2020. *Analisis*, 13(1), 119–134. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2546>
- Kumala, R., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli*, 9(12), 571–579. <https://doi.org/10.5281/zenodo.815742>
- Mustaqim, S., & Widanta, A. A. B. P. (2021). Pengaruh Ekspor, Kurs, & Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 1980-2017. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(4), 1566–1595.
- Rahmawati, E. Y., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Jurnal Ecodunamika*, 3(2), 1–12.
- Ratnasari, E. D. A., & Aji, T. S. (2023). Pengaruh Net Ekspor dan Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 2(2), 119–135. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50862>
- Rianda, C. N. (2020). Pengaruh Ekspor/Impor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(2), 165–173. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/TasyriAT-TASYRI>
- Saleha, A. R., Abrianto, H., & Nasution, M. (2021). Ekspor, Pengaruh Tukar, Nilai Tahun, Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 1446–1454.
- Simamora, R. M. H., & Widanta, A. A. B. P. (2021). The Effect of Export Value, Exchange Rate, and Inflation on Indonesia's Foreign Exchange Reserves. *IJISSET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 8(5), 494–499.
- Sukoco, F. M. (2023). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Nilai Tukar, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia. *Media Ekonomi*, 31(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/me.v31i1.17283>
- Tafara, L., Kumaat, R. J., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Periode 2011-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), 73–84.
- Velda Puspita, & Kurniawan, M. L. A. (2022). The Effect of Foreign Exchange Reserves, Exchange Rates, and LIBOR Interest Rate on Foreign Debt. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 9(1), 89–103.
- Wardani Umi Maesyarah, & Kundhani, E. Y. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 8(01), 92–109. <https://doi.org/10.22219/jie.v8i01.29769>
- Wijayanto, A., & Engelina, N. M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1–9.